

DAMPAK EVENT MOTOGP TERHADAP PENYEWAAN TRANSPORTASI DAN PENJUALAN PAKET TOUR PADA PT LOMBOK TRANS

Henderi Yadi Dorak¹, Darmaesti², Sugiman³

¹²³Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta, Manajemen Pariwisata, Surakarta, Indonesia
henderidorak@gmail.com¹, darmaesti@stpsahid.ac.id², sugiman@stpsahid.ac.id³

Abstract

International tourism events play an important role in stimulating regional tourism development and supporting the local tourism industry. One of the most significant international events held in Indonesia is the MotoGP Mandalika event in Lombok, West Nusa Tenggara. The event attracts a large number of domestic and international tourists, creating opportunities for tourism businesses such as transportation services and tour packages. This study aims to analyze the impact of the MotoGP event on transportation rentals and tour package sales at PT Lombok Trans. The research employed a descriptive qualitative approach with data collection methods including observation, interviews, documentation, and literature review. The results show that the MotoGP Mandalika event significantly increased tourist arrivals, which directly influenced the demand for transportation rentals and tour packages offered by PT Lombok Trans. Data from the company indicates that during the MotoGP event period in 2024, transportation rentals and tour package sales experienced a significant increase compared to regular tourism periods. The findings also reveal that international events such as MotoGP create multiplier effects on tourism businesses by increasing tourist mobility, economic activity, and service demand. Therefore, tourism stakeholders need to develop strategic planning and service readiness to maximize opportunities from international events in the future.

Keywords: *MotoGP Mandalika; Tourism events; Transportation rental; Tour packages; Tourism business*

Abstrak

Event pariwisata berskala internasional memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan pariwisata daerah serta memberikan dampak ekonomi bagi pelaku industri pariwisata. Salah satu *event* internasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah MotoGP Mandalika yang berlangsung di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Event ini menarik wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga menciptakan peluang bagi berbagai usaha pariwisata seperti jasa transportasi dan paket *tour*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *event* MotoGP terhadap penyewaan transportasi dan penjualan paket *tour* pada PT Lombok Trans. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan *event* MotoGP Mandalika memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan yang secara langsung mempengaruhi permintaan penyewaan transportasi dan paket *tour* di PT Lombok Trans. Data perusahaan menunjukkan bahwa pada periode penyelenggaraan MotoGP tahun 2024 terjadi peningkatan penyewaan transportasi dan penjualan paket *tour* dibandingkan periode wisata normal. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa *event* internasional seperti MotoGP memberikan efek *multiplier* terhadap sektor pariwisata melalui peningkatan mobilitas wisatawan, aktivitas ekonomi, serta kebutuhan layanan wisata. Oleh karena itu, pelaku industri pariwisata perlu mempersiapkan strategi pelayanan dan pengelolaan usaha yang lebih optimal dalam memanfaatkan peluang dari penyelenggaraan *event* internasional di masa mendatang.

Kata Kunci: MotoGP Mandalika; *Event* Pariwisata; Penyewaan Transportasi; Paket Tour; Industri Pariwisata

Corresponding Author : henderidorak@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, pariwisata juga memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta pengembangan berbagai sektor pendukung seperti transportasi, akomodasi, dan jasa perjalanan wisata. Dalam perkembangannya, penyelenggaraan *event* berskala internasional menjadi salah satu strategi yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

Salah satu *event* internasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah MotoGP Mandalika yang berlangsung di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Event balap motor kelas dunia ini menjadi salah satu daya tarik utama yang mampu menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Lombok. Penyelenggaraan MotoGP tidak hanya memberikan dampak terhadap sektor pariwisata secara umum, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap berbagai usaha pariwisata yang beroperasi di sekitar kawasan tersebut.

PT Lombok Trans merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi wisata dan penyedia paket *tour* di Pulau Lombok. Keberadaan *event* MotoGP Mandalika memberikan peluang bagi perusahaan ini untuk meningkatkan jumlah penyewaan transportasi serta penjualan paket *tour* bagi wisatawan yang datang untuk menyaksikan *event* tersebut.

Namun demikian, besarnya dampak *event* MotoGP terhadap usaha

pariwisata khususnya jasa transportasi dan paket *tour* masih perlu dianalisis secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penyelenggaraan *event* MotoGP terhadap penyewaan transportasi serta penjualan paket *tour* pada PT Lombok Trans.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 merupakan rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh beragam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Definisi ini menegaskan bahwa pariwisata tidak hanya sebatas perjalanan, melainkan juga keterkaitan antara wisatawan dan penyedia layanan yang membentuk sebuah sistem (Wibowo, 2024).

World Tourism Organization (UNWTO) menjelaskan bahwa pariwisata adalah fenomena sosial, budaya, sekaligus ekonomi yang melibatkan individu dalam melakukan perjalanan dan tinggal sementara di luar lingkungan asalnya, dengan tujuan tertentu yang beragam (Madeleine, 2024). Konsep ini menegaskan peran pariwisata sebagai industri multidimensi yang mencakup biro perjalanan, transportasi, akomodasi, hingga produk budaya. Perkembangan sektor pariwisata terbukti mampu mendorong perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Umul, 2024; Alamsyah & Dewi, 2022).

Selain itu, pemerintah memegang peran penting dalam pengembangan pariwisata melalui regulasi, penyediaan infrastruktur, hingga menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat Khotimah & Wilopo (2023) yang menekankan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh besar dalam mendukung pertumbuhan usaha pariwisata. Pengembangan pariwisata yang baik akan memanfaatkan potensi lokal secara optimal serta memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar (Haryanto, 2024; Prathama, 2023). Dalam konteks ekonomi makro, sektor pariwisata memberikan *multiplier effect* yang luas, mulai dari peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, hingga pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Rukini, 2024; Meyer & Danie, 2015). Bahkan, menurut Dayananda (2025), sektor ini berkontribusi signifikan dalam membuka kesempatan kerja baik bagi tenaga terampil maupun tidak terampil. Dengan demikian, pariwisata merupakan salah satu penggerak utama pembangunan berkelanjutan di berbagai daerah.

Sirkuit Mandalika

Sirkuit Mandalika merupakan salah satu proyek strategis nasional yang dirancang tidak hanya sebagai arena olahraga otomotif, tetapi juga sebagai destinasi wisata internasional. Pembangunan sirkuit dimulai tahun 2019 oleh ITDC dan menjadikannya sebagai sirkuit jalan raya pertama di dunia yang digunakan untuk ajang MotoGP (Kemenparekraf, 2024). Event MotoGP pertama kali digelar di Mandalika pada tahun 2022 setelah penantian panjang sejak Indonesia terakhir kali menjadi tuan rumah di

Sirkuit Sentul (1996 dan 1997). Kehadiran sirkuit ini memberikan peluang besar untuk promosi pariwisata Indonesia, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta membawa dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB). Penyelenggaraan MotoGP 2022 bahkan disebut mampu menciptakan ribuan lapangan kerja dan menghasilkan perputaran ekonomi lokal yang besar (Indef, 2022; Jabar *et al.*, 2025).

MotoGP

MotoGP adalah kejuaraan dunia balap motor kelas utama yang diselenggarakan oleh *Fédération Internationale de Motocyclisme* (FIM) sejak tahun 1949. Kejuaraan ini menjadi ajang tertinggi dalam dunia balap motor dengan menampilkan pembalap kelas dunia serta teknologi motor prototipe dari produsen ternama seperti Honda, Yamaha, dan Ducati (FIM, 2023). Format MotoGP terdiri dari tiga kategori utama, yaitu Moto3 (250cc), Moto2 (600cc), dan MotoGP (hingga 1000cc). Ajang ini diselenggarakan di berbagai negara dan disiarkan ke seluruh dunia, menjadikannya salah satu olahraga dengan basis penggemar terbesar secara global. Dampak ekonomi dari penyelenggaraan MotoGP sangat besar, mulai dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan sektor akomodasi, hingga promosi pariwisata internasional (Jabar *et al.*, 2025)

Wisatawan Mancanegara dan Nusantara

Wisatawan dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: mancanegara dan nusantara. Wisatawan mancanegara adalah pengunjung yang melakukan perjalanan lintas negara dengan tujuan wisata, bisnis, maupun

pendidikan, sedangkan wisatawan nusantara merupakan penduduk yang melakukan perjalanan dalam negeri (UNWTO, 2023). Wisatawan mancanegara berkontribusi langsung terhadap devisa negara melalui pengeluaran di sektor pariwisata, sedangkan wisatawan nusantara memberikan dampak besar terhadap perekonomian domestik dengan memperkuat sektor transportasi, akomodasi, dan UMKM lokal. Kusubandio (2024) menyatakan bahwa peningkatan jumlah wisatawan, baik domestik maupun internasional, menjadi indikator penting bagi pertumbuhan pariwisata dan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

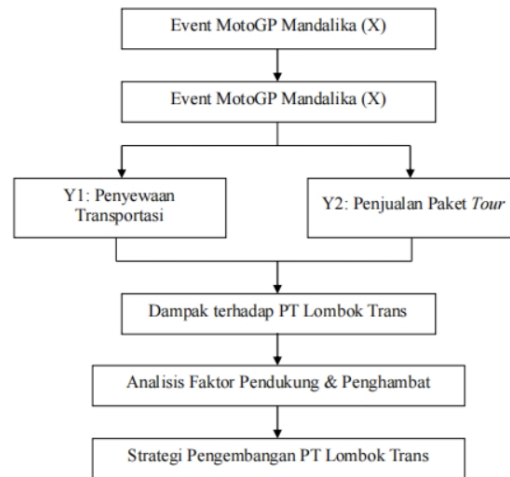
Biro Perjalanan Wisata

Biro perjalanan wisata merupakan usaha jasa yang mengatur dan menyediakan layanan perjalanan untuk wisatawan, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Pendit (2023), biro perjalanan memiliki fungsi utama dalam merencanakan perjalanan wisata sesuai kebutuhan pelanggan. Sementara itu, Damardjati (2023) menegaskan bahwa biro perjalanan tidak hanya menyediakan tiket dan akomodasi, tetapi juga mengatur keseluruhan pengalaman wisata.

Dalam praktiknya, biro perjalanan memperoleh pendapatan dari komisi penjualan tiket transportasi, paket wisata, akomodasi, hingga layanan tambahan seperti pengurusan dokumen perjalanan. Ismayanti (2023) menambahkan bahwa biro perjalanan berperan sebagai mediator yang menghubungkan wisatawan dengan berbagai penyedia jasa, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam industri pariwisata. Dengan demikian, biro perjalanan wisata memiliki kontribusi penting dalam

mendukung keberlangsungan ekosistem pariwisata di suatu daerah.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber : Data Peneliti, 2025

Penelitian ini memposisikan *event* MotoGP Mandalika sebagai variabel utama yang mempengaruhi peningkatan aktivitas pariwisata di Lombok. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang untuk menyaksikan *event* tersebut akan berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap jasa transportasi dan paket *tour* yang disediakan oleh perusahaan perjalanan wisata. Dengan demikian, *event* MotoGP diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penyewaan transportasi serta penjualan paket *tour* pada PT Lombok Trans.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam dampak *event* MotoGP terhadap aktivitas usaha pariwisata pada PT Lombok Trans. Penelitian dilakukan di PT Lombok Trans yang berlokasi di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, dokumentasi data perusahaan, serta studi literatur yang berkaitan dengan pariwisata dan *event* internasional. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik usaha, staf perusahaan, serta pihak yang terlibat dalam operasional jasa transportasi dan paket *tour*.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai dampak *event* MotoGP terhadap penyewaan transportasi dan penjualan paket *tour*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan *event* MotoGP Mandalika memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan aktivitas pariwisata di Pulau Lombok. Selama periode penyelenggaraan *event*, jumlah wisatawan yang datang mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi kebutuhan layanan transportasi wisata.

Peningkatan jumlah wisatawan tersebut berdampak langsung terhadap meningkatnya permintaan penyewaan transportasi pada PT Lombok Trans. Perusahaan mencatat adanya peningkatan jumlah penyewaan kendaraan selama periode penyelenggaraan MotoGP dibandingkan dengan periode wisata biasa.

Selain itu, *event* MotoGP juga memberikan dampak terhadap peningkatan penjualan paket *tour* yang ditawarkan oleh PT Lombok Trans. Wisatawan yang datang tidak hanya menyaksikan *event* balap motor, tetapi juga memanfaatkan kesempatan untuk mengunjungi berbagai destinasi wisata

yang ada di Pulau Lombok melalui paket wisata yang disediakan oleh perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *event* internasional seperti MotoGP tidak hanya memberikan dampak terhadap sektor pariwisata secara umum, tetapi juga memberikan efek *multiplier* terhadap berbagai usaha pariwisata seperti jasa transportasi dan perjalanan wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyelenggaraan *event* MotoGP Mandalika memberikan dampak positif terhadap peningkatan penyewaan transportasi dan penjualan paket *tour* pada PT Lombok Trans. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang selama penyelenggaraan *event* menjadi faktor utama yang mendorong meningkatnya permintaan terhadap layanan transportasi dan paket wisata.

Event MotoGP juga memberikan efek ekonomi yang cukup besar bagi pelaku usaha pariwisata karena mampu meningkatkan mobilitas wisatawan serta aktivitas ekonomi di sektor pariwisata. Oleh karena itu, pelaku industri pariwisata perlu mempersiapkan strategi pengelolaan usaha yang lebih baik dalam menghadapi *event* internasional di masa mendatang.

Disarankan agar perusahaan jasa pariwisata seperti PT Lombok Trans meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jaringan kerja sama dengan agen perjalanan wisata, serta memanfaatkan promosi digital untuk menarik lebih banyak wisatawan yang datang pada saat penyelenggaraan *event* internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, 2024. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output). Biro Penerbit Planologi Undip. Vol. 12 (4). Bukittinggi.
- Damardjati. (2023). Kunci Sukses Pemandu Wisata. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Dayananda, K.C. 2025. Tourism and Employment: Opportunities and Challenges in Karnataka- Special Reference To Kodagu District, IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) Volume 19, Issue 11, Ver. IV. India.
- Dong, Sarah Xue and Manning, Chris. 2023. Labour-Market Developments At A Time Of Heightened Uncertainty, Bulletin of Indonesian Economic Studies, Vol. 53, No. 1
- Esitors. 2023. Jurnal of Internasional Students Vol 10 No S3 (2020): Spesial Edition| Bahasa Indonesia.
- Ferdian, 2015. Ekonomi Pariwisata. Lekeisha. Indonesia.
- Haryanto. 2024. Cintaka Pariwisata. CV Madza Media. Indonesia.
- <https://padek.jawapos.com/nasional/11/02/2022/motogp-hasilkan-keuntunganekonomi-rp-500-m/>
- <https://www.cnnIndonesia.com/motogp/2022032243>
- Ismayanti, (2023). Pengantar Pariwisata. Grasindo. Jakarta.
- Kemenparekraf. 2024. <https://www.Indonesia.travel/ide> liburan sirkuit mandalika perpaduan kemegahan sirkuit internasional dengan keindahan pantai kuta.
- Khotimah, Wilopo. 2023. Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 41. No. 1. Hal 56-65.
- Kusubandio. 2024. Pemikiran Periwisata Masa Jeda Pariwisata Untuk Bangkit Kembali. Uwais Inspirasi Indonesia. Indonesia.
- Madeleine P.Valentsia. 2024. Analisis Strategi Pelaku Bisnis Perhotelan Dalam Mendukung Pariwisata Kota Manado. Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Edisi 7 Volume 2
- Meyer, Danie and Meyer, Natanya. 2015. The Role and Impact of Tourism on Local Economic Development: A Comparative Study, African Journal for Physical Health Education, Vol 21 (1:1), South Africa.
- Pendit. S. (2023). Strategi Bisnis Pariwisata. Humaniora. Indonesia.
- Prathama. 2023. Kesiapan Masyarakat Dalam Kehidupan New Normal. Lakeisha. Indonesia. Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020. Ministry of Law and Human. 44
- Rukini, 2024. Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Mancanegara (Wisman) ke Bali Tahun 2023: Metode ARIMA. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 8 No. 2

Umul Khasanah. 2024. Upaya Meningkatkan Promosi Wisata Melalui Pembuatan Media Promosi Digital di Kampung Wisata Ketandan. Jurnal Pengabdian Mandiri Vol.3, No.1 Januari Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 bagian ke dua Pasal 21. Pengantar Pariwisata. Widina. Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

UNWTO. (2023). World Tourism Highlights. Madrid: United Nations *World Tourism Organization*.

Wibowo. (2024). Kajian definisi dan perkembangan sektor pariwisata di Indonesia.